

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Djarm'an Satori dan Aan Komariah mendefinisikan metode kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.¹ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan dan perilaku dari subjek yang diteliti, dan tidak menghasilkan angka-angka.

Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami fenomena sosial yang berhubungan dengan implementasi program *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius di SMPN 2 Tarik Sidoarjo sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan. Kemudian peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci (key instrumen) sehingga peneliti harus ada atau hadir di lapangan.

¹ Djarm'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 185.

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif mempunyai peran sangat kompleks, dimana peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya. Untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, sikap hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dan turut terjun langsung dalam mengikuti aktivitas siswa di dalam sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dalam pengamatan perilaku siswa dan turut serta dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil SMPN 2 Tarik Sidoarjo

Nama : SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo
Nomor Statistik Sekolah : 201050211146
Jenjang Akreditasi : A
Alamat : Desa Kedungbocok, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo.
Kode Pos : 61265
No. Telp : 0318970930
Status Sekolah : Negeri
Status Kepemilikan : Hak pakai
Nama Kepala Sekolah : Dra. Sumarti, M.Pd
E-mail : smpn2tarik@yahoo.co.id

Website : <http://www.smpn2tariksidoarjo.blogspot.com>

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah SMPN 2 Tarik Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Dra. Sumarti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah.
- b. Bapak Ro'yul Muhtadin, S.Ag, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.
- c. Ibu Dini Hariyanti, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah di bidang Kesiswaan.
- d. Bapak Edi Marpuji, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah di bidang Sarana Prasarana.
- e. Bapak Imam Budiono, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah di bidang Humas.³

Untuk lebih jelasnya terkait struktur organisasi SMPN 2 Tarik Sidoarjo dapat dilihat di bagian lampiran. (Lampiran I).

3. Sarana Prasarana

Adapun sarana prasarana yang terdapat di SMPN 2 Tarik Sidoarjo diantaranya yaitu:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Musholla
- e. Ruang BK

³ Sumber data, Dokumentasi SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

- f. Ruang UKS
- g. Lab. IPA
- h. Ruang OSIS
- i. Ruang Keterampilan
- j. Ruang Bahasa
- k. Ruang Keterampilan
- l. Ruang Komputer
- m. Lapangan Basket

Data tersebut didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi di SMPN 2 Tarik Sidoarjo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian lampiran. (Lampiran II)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk men-*support* sebuah teori.⁴ Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu implementasi program *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

2. Sumber Data

⁴ Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Kuala Lumpur: Longman Grub, 2009), 96.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Maksudnya ialah dari mana peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Dalam mengumpulkan data primer ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Data ini berupa dokumen atau laporan kegiatan, proker, dan laporan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 129.

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius pada siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses tanya jawab dengan berbagai pihak yang ada di sekolah. Seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa untuk mengetahui informasi tentang konsep, pelaksanaan dan evaluasi program *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius di SMPN 2 Tarik Sidoarjo. Dengan adanya wawancara tersebut, maka data yang terkumpul akan diolah dan dijadikan sumber data yang dapat membantu penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, buku, foto, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melihat dokumen-dokumen resmi di SMPN 2 Tarik Sidoarjo. Seperti: visi misi, susunan kepengurusan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

⁷ Magono Soekarjo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 181.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data kualitatif ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti Menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji Kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan Kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah

hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Diperlukan adanya pengecekan keabsahan data untuk membuktikan bahwa apa yang telah didapat oleh peneliti selama penelitian benar-benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Data yang telah diperoleh diuji keabsahannya agar dapat dinyatakan valid. Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Adapun Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu: merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dimana peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Data-data yang penulis peroleh kemudian dicatat agar memudahkan untuk mengingat kembali.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap dimana setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan maka setelah itu data tersebut dianalisis untuk memilih data yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahan ketika penulisan laporan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dalam penelitian setelah semua data sudah diperoleh maka tahap selanjutnya yaitu menyusun data tersebut menjadi sebuah laporan yang sistematis.